

**BENTUK DAN FUNGSI SENI PERTUNJUKAN
KESENIAN KLANTUNG DI DESA PAKAH
KECAMATAN MANTINGAN
KABUPATEN NGAWI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh:

Risa Fitria Millenia
18112152

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

**BENTUK DAN FUNGSI SENI PERTUNJUKAN
KESENIAN KLANTUNG DI DESA PAKAH
KECAMATAN MANTINGAN KABUPATEN
NGAWI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



Oleh:

Risa Fitria Millenia
18112152

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

BENTUK DAN FUNGSI PERTUNJUKAN KESENIAN KLANTUNG DI DESA PAKAH KECAMATAN MANTINGAN KABUPATEN NGAWI

yang disusun oleh

Risa Fitria Millenia
NIM: 18112152

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi

Surakarta, 29 Juli 2024

Pembimbing


Mutiara Dewi Fatimah S.Sn., M.SN.
NIP. 199105172015042003

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

BENTUK DAN FUNGSI PERTUNJUKAN KESENIAN *KLANTUNG* DI DESA PAKAH KECAMATAN MANTINGAN KABUPATEN NGAWI

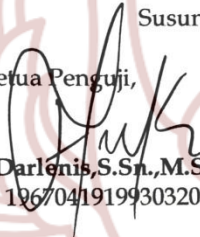
yang disusun oleh

Risa Fitria Millenia
NIM 18112152

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 29 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,


Teti Darlenis, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196704191993032001

Penguji Utama,

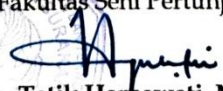

Fawarti Gendra Nata Utami, M.Sn.
NIP. 1976083020091220001

Pembimbing,


Muftara Dewi Fatimah
NIP. 199105172015042003

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Akan dipermudah jika ada niat.” - Penulis
“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.” - Ali bin Khattab



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda Almarhum Muslikin
 - Ibunda Hanik
 - Kakakku Andi Rahman
 - Ayah Sunarno
- Orang yang aku sayangi segenap hati selalu menyemangati
 - Para guru dan mahaguru yang telah membekaliku ilmu
- Almamater ISI Surakarta yang saya cintai

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Risa Fitria Millenia
NIM : 18112152
Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 2 Januari 2000
Alamat : Sengon RT02/02, Mantingan, Ngawi,
Jawa Timur
Prodi : S-1 Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya yang berjudul "*Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Kesenian Klantung di Desa Pakah Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dengan ketentuan yang berlaku tanpa adanya plagiasi. Jika di kemudian hari dalam skripsi karya ilmiah saya ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta dipenuhi rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 29 Juli 2024

Penulis.



ABSTRACT

Klantung art is a form of folk art found in Pakah Village, Mantingan District, Ngawi Regency. This art form is performed during the month of Suro and involves almost all the villagers. The purpose of this research is to serve as a reference for future studies and to contribute to the body of knowledge at the Indonesian Institute of the Arts in Surakarta, particularly within the Ethnomusicology program. The research employs a descriptive qualitative method with the object of study being Klantung art in Pakah Village, Ngawi Regency. Data sources were obtained through literature studies, observations, interviews, and document studies. Data analysis was conducted in four steps: data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The research findings indicate that the performance of Klantung art is divided into two main components: the form of accompanying music composition, which includes rhythm, melody, harmony, structure, musical analysis, lyrics, tempo, dynamics and expression, instruments, arrangements, and performers; and the form of presentation, which includes offerings, the sequence of presentation, the layout of the performance, performance time, makeup, costumes, and the audience. Additionally, Klantung art serves several functions: as personal entertainment for the community, as emotional expression, as aesthetic enjoyment, as communication, as a physical response, as conformity to social norms, contributing to cultural continuity and stability, and contributing to community integration. Besides these functions, Klantung art also contributes to the local economy.

Keywords: *Forms of performance, function, Klantung arts.*

ABSTRAK

Kesenian *Klantung* merupakan salah satu kesenian rakyat yang terdapat di Desa Pakah, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi. Kesenian ini dimainkan pada bulan Suro dan melibatkan hampir seluruh warga desa. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi bagi penelitian berikutnya serta sebagai kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan Institut Seni Indonesia Surakarta, khususnya program studi Etnomusikologi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan objek penelitian Kesenian *Klantung* di Desa Pakah, Kabupaten Ngawi. Sumber data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan melalui empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pertunjukan Kesenian *Klantung* dibagi menjadi dua, yaitu: bentuk komposisi musik pengiring yang mencakup ritme, melodi, harmoni, struktur bentuk, analisis musik pengiring, syair, tempo, dinamika dan ekspresi, instrumen, aransemen, dan pemain; bentuk penyajian yang terdiri dari sajen, urutan penyajian, tata letak pertunjukan, waktu pertunjukan, tata rias, tata busana, dan penonton. Selain itu, Kesenian *Klantung* memiliki beberapa fungsi, antara lain sebagai hiburan pribadi masyarakat, sebagai ekspresi emosional, sebagai kenikmatan estetis, sebagai komunikasi, sebagai respon fisik, sebagai konformitas terhadap norma-norma sosial, memberikan kontribusi terhadap kontinuitas dan stabilitas budaya, dan memberikan kontribusi terhadap integrasi masyarakat. Selain fungsi-fungsi tersebut, secara umum Kesenian *Klantung* juga memiliki kontribusi di bidang ekonomi.

Kata kunci: Bentuk pertunjukan, fungsi, kesenian *Klantung*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Kesenian Klantung di Desa Pakah Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi. Dalam skripsi disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Seni pada Program Studi Etnomusikologi Jurusan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. Sholawat serta salam disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Mutiara Dewi Fatiman, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, memberi bimbingan dan motivasi, kepada Bapak Dani Yanuar S.Kar.,M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat, kepada Bapak Sutrisno, Ibu Sri Tukini, Bapak Sumargono selaku Kepala Desa Pakah yang senantiasa membantu dalam penelitian ini dan memberikan data informasi, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan demi kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan dan seni di masa depan.

Ngawi, 29 Juli 2024

Penulis

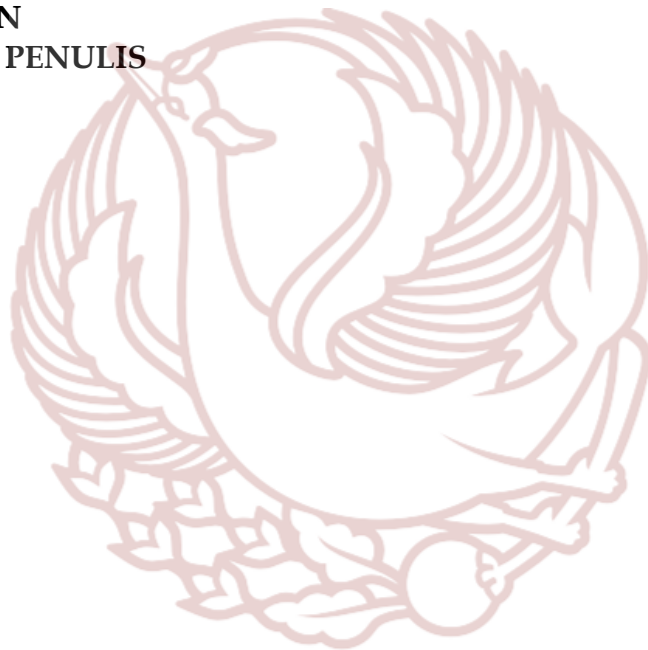


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iv
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	18
A. Latar Belakang	18
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan dan Manfaat	20
D. Tinjauan Pustaka	21
E. Landasan Teori	23
F. Metode Penelitian	25
1. Jenis dan Sumber Data	26
2. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II KESENIAN KLANTUNG DI DESA PAKAH KABUPATEN NGAWI	34
A. Gambaran Umum Desa Pakah	34
1. Demografi Desa Pakah	34
2. Sistem Religi	36
3. Sistem Budaya	37
4. Perekonomian dan Mata Pencaharian Penduduk	38
5. Potensi Kesenian di Desa Pakah	39
B. Sejarah Kesenian Klantung	40
C. Latar Belakang Sosial Budaya Kesenian Klantung	42
D. Alat Musik Klothak Ciri Khas Kesenian Klantung	45
1. Latar Belakang Alat Musik Klothak	45
2. Bentuk Organologi Alat Musik Klothak	46
E. Latar Belakang Kesenian Klantung	47
BAB III BENTUK PERTUNJUKAN KESENIAN KLANTUNG	51

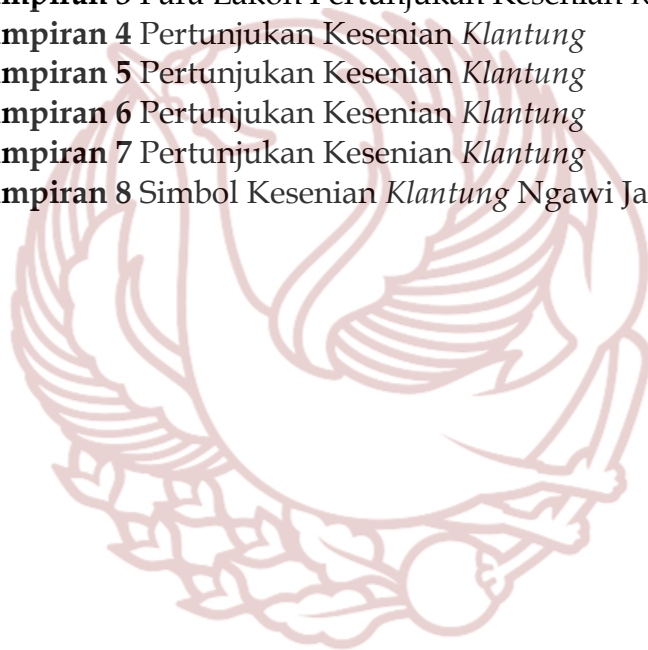
A. Bentuk Penyajian	55
1. Jalannya Penyajian	55
2. Perbedaan Penampilan	56
3. Pelaksanaan Pertunjukan	57
4. Peranan Pertunjukan Kesenian Klantung	58
5. Pemeran Kesenian Klantung	59
B. Instrumen Musik Klantung	59
1. Klothak	60
2. Kenthongan	60
3. Kendang Ciblon	61
4. Kenong	62
5. Kethuk dan Kempyang	63
6. Saron	63
7. Gong dan Kempul	64
8. Lirik Wajib Dalam Kesenian Klantung	64
9. Lagu	65
9. Transkrip Lagon Rondha Kampung	66
C. Peralatan Perlengkapan Pertunjukan	76
BAB IV FUNGSI KESENIAN KLANTUNG	79
A. Fungsi Pertunjukan Kesenian Klantung	79
1. Fungsi Klantung sebagai Sarana Ritual	80
2. Fungsi Klantung sebagai Hiburan Pribadi	81
3. Fungsi Klantung sebagai Presentasi Estetis	82
B. Fungsi Musik Pengiring Kesenian Klantung	83
1. Fungsi Musik Klantung sebagai Ekspresi Emosional	84
2. Fungsi Musik Klantung sebagai Kenikmatan Estetis	85
3. Fungsi Musik Klantung sebagai Hiburan Warga Desa Pakah	85
4. Fungsi Musik Klantung sebagai Keunikan bagi Masyarakat	86
5. Fungsi Musik Klantung sebagai Representasi Simbolis	87
6. Fungsi Musik Klantung sebagai Respon Fisik	87
7. Fungsi Musik Klantung sebagai Penguatan Konformitas	87
8. Fungsi Musik Klantung sebagai Pengesahan Institusi Sosial	88
9. Fungsi Musik Klantung & Kontribusi terhadap Kontinuitas Budaya	89

10. Fungsi Musik Klantung & Kontribusi terhadap Integrasi Masyarakat	89
C. Fungsi Kesenian Klantung secara Umum	90
1. Fungsi Ekonomi	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
WEBTOGRAFI	96
NARASUMBER	97
GLOSARIUM	98
LAMPIRAN	99
BIODATA PENULIS	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Alat musik <i>Klothak</i>	25
Gambar 4.2	Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i> di Panggung	27
Gambar 4.3	Pertunjukan Tari <i>Klantung Outdoor</i>	27
Gambar 4.4	Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i> dan <i>Jembulan</i>	28
Gambar 4.5	Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i> dan <i>Jembulan</i>	28
Gambar 4.6	Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i> dan <i>Jembulan</i>	29
Gambar Lampiran 1	Para Penabuh Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i>	53
Gambar Lampiran 2	Para Penari Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i>	53
Gambar Lampiran 3	Para Lakon Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i>	54
Gambar Lampiran 4	Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i>	54
Gambar Lampiran 5	Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i>	55
Gambar Lampiran 6	Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i>	55
Gambar Lampiran 7	Pertunjukan Kesenian <i>Klantung</i>	56
Gambar Lampiran 8	Simbol Kesenian <i>Klantung</i> Ngawi Jawa Timur	56



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Pakah	32
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Pakah	32



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius. Bastomi, Suwaji. 1988. "Apresiasi Kesenian Tradisional". Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Direktorat Seni Tradisi Jawa Tengah. 2003. "Kompilasi". Semarang: Dewan Kesenian Jawa Tengah.
- Haviland, W.A. 1999. *Antropologi* Terjemahan: R.G. Soekadijo. Jakarta: Erlangga.
- Humardani S.D. 1983. *Kumpulan Kertas tentang Kesenian*. Surakarta : Sub. Bag Akademi Seni Karawitan Indonesia Proyek Pengembangan IKI.
- Iswidayati, Sri. 2006. *Pendekatan Semiotik Seni Lukis Jepang Periode 1980-1990 Kajian Estetik Seni Lukis Jepang Wabisami*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Jazuli, M. 1994. "Telaah Teoritis Tari". Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- _____. 2005. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- _____. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lindsay, Jennifer. 1991. *Klasik Kitsch Kontemporer Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa* Terjemahan Nin Bakdi Sumanto. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Masunah, J dan Nara Wati. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni (Sebuah Bungarampai)*. Bandung: P4ST UPI.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago: Northwestern University Press.
- Miles & Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif* Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mugiarto, Sal. 1995. *Cakrawala Pertunjukan Budaya Mengkaji Batas-batas Arti Pertunjukan*. Yogyakarta: Jurnal MSPI.
- Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Patton, Michael Quinn. 1987. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Peursen, C.A. Van. 1976. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poerwanto, Hari. 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridwan. 2008. *Mistisme Simbolik dalam Tradisi Islam Jawa*. Jurnal Studi Islam dan Budaya. Vol. 6. No. 1. Jakarta-Juni 2008. Halaman 91-109. Purwokerto: P3M dan STAIN.
- Riyanto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC.
- Rohidi, Tjejep Rohendi. 2000. *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSI Bandung.
- Sedyawati, Edi. 1980. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sinaga, Syahrul Syah. 2001. "Akulturasi Kesenian Rebana" dalam *Jurnal Harmonia*. Semarang: Sendratasik FBS Unnes.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era-Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thohir, Muhadirin. 1994. "Masalah Seni Budaya Islam Tinjauan dari Aspek Kebudayaan". Semarang: IKIP Semarang.
- Wardhana, Wisnoe. 1990. *Pendidikan Seni Tari Buku Guru SMP*. Jakarta: Depdikbud.

WEBTOGRAFI

<https://www.youtube.com/watch?v=d8XZjtDlhxU>. Diakses tanggal 26 Februari 2023.

<https://www.youtube.com/watch?v=0fHbbYVtCAw>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2023.

<http://eprints.uny.ac.id/27506/1/Prinagung%20Pinilih%2C%2005208244010.pdf>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2023.

https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=24695#gsc.tab=0. Diakses pada tanggal 11 Februari 2023.



NARASUMBER

Sri Tukini (63 tahun). Pakar Kesenian. Desa Pakah, Kecamatan Mantingan, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Sumargono, (57 tahun). Kepala Desa. Desa Pakah Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi.

Sutrisno (74 tahun). Pakar Kesenian. Desa Pakah Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Jawa Timur.



GLOSARIUM

<i>Aji-aji Penyirepan</i>	: Sasaran orang untuk membuat orang tertidur pulas.
<i>Cakepan</i>	: Syair.
<i>Dibuntel</i>	: Dibungkus.
<i>Gugon Tuhon</i>	: Sebuah larangan atau petuah yang ditinggalkan oleh nenek moyang diwariskan pada anak cucunya. Gugon tuhon berisi ajaran serta petuah yang bertujuan menjadikan kehidupan yang lebih baik.
<i>Jamang</i>	: Sejenis hiasan kepala yang dikenakan di dahi oleh penari.
<i>Kidungan</i>	: Gaya nembang atau nyanyian.
<i>Klothak</i>	: Alat musik kesenian klantung terbuat dari kayu jati atau nangka.
<i>Melek</i>	: Membuka mata.
<i>Nglantung</i>	: Berjalan-jalan tanpa arah tujuan.
<i>Sampur</i>	: Selendang
<i>Sesajen</i>	: Sajian yang berupa panganan, kembang, dan sebagainya, yang disajikan atau dipersembahkan kepada lelembut dalam upacara keagamaan atau adat lainnya, yang dilakukan secara simbolis dengan tujuan berkomunikasi dengan kekuatan gaib.
<i>Setagen</i>	: Sabuk atau ikat pinggang Perempuan yang biasanya terbuat dari kain.
<i>Slametan</i>	: Sebuah ritual yang dilakukan oleh masyarakat Jawa.
<i>Sumping</i>	: Sejenis perhiasan yang dikenakan pada telinga oleh penari yang menyerupai sayap burung atau sulur helai.
<i>Suwuk</i>	: Berakhirnya penyajian gending atau lagu.
<i>Telek</i>	: Kotoran.
<i>Ura-ura</i>	: Bernyanyi.

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Para Penabuh Pertunjukan Kesenian *Klantung*.



Gambar Lampiran 2. Para Penari Pertunjukan Kesenian *Klantung*.



Gambar Lampiran 3. Para Lakon Pertunjukan Kesenian *Klatung*.



Gambar Lampiran 4. Pertunjukan Kesenian *Klatung*.



Gambar Lampiran 5. Pertunjukan Kesenian Klantung.



Gambar Lampiran 6. Pertunjukan Kesenian Klantung.



Gambar Lampiran 7. Penari Garap Baru Tari Klatung.



Gambar Lampiran 8. Simbol Kesenian Klatung Ngawi, Jawa Tengah.

BIODATA PENULIS



Nama : Risa Fitria Millenia
Tempat dan tanggal lahir : Ngawi, 2 Januari 2000
Alamat : Sengon RT 02 RW 02, Mantingan, Ngawi,
Jawa Timur
E-mail : milleniarisafitria@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Mantingan 2 (2012)
2. SMP Negeri 1 Mantingan (2015)
3. SMK Negeri 1 Gondang (2018)